

ANALISIS PERENCANAAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM) PADA PT. KYLO KOPI INDONESIA

Salsah Destry Sutarto
salsahdestri@gmail.com
Trisakti

ABSTRACT

This research aims to analyze Supply Chain Management (SCM) planning at PT. Kylo Indonesian Coffee. SCM is crucial in the coffee industry to ensure the efficiency and sustainability of the coffee product supply chain. The research method used is a case study with a focus on the SCM planning process from raw material procurement, production, distribution, to delivery of finished products to consumers. Data was analyzed using a descriptive approach to identify challenges, strategies and improvements that can be made in SCM planning. It is hoped that the results of this research will provide in-depth insight for PT. Kylo Kopi Indonesia in improving the effectiveness and efficiency of their SCM.

Keywords: *supplier selection, planning, distribution, SCM (supply chain management)*

PENDAHULUAN

Sebagai produsen kopi, perusahaan ini terlibat dalam proses yang meliputi pengadaan bahan baku seperti biji kopi, proses produksi yang meliputi pemanggangan dan penggilingan biji, serta distribusi produk jadi ke berbagai pasar dan konsumen. Rantai pasok yang efektif dan efisien menjadi krusial untuk memastikan kelancaran operasional dan kepuasan pelanggan.

Dalam konteks industri kopi di Indonesia, faktor geografis, perubahan iklim, serta fluktuasi harga biji kopi internasional mempengaruhi perencanaan SCM. PT. Kylo Kopi Indonesia harus mempertimbangkan ketepatan waktu dalam pengadaan bahan baku, kualitas produk yang konsisten, dan pengelolaan stok yang optimal untuk menghindari ketidakseimbangan antara permintaan dan pasokan. Selain itu, persaingan yang ketat dalam pasar kopi memaksa perusahaan untuk terus meningkatkan efisiensi biaya dan fleksibilitas operasional mereka.

Perencanaan SCM yang matang akan membantu PT. Kylo Kopi Indonesia menghadapi tantangan tersebut dengan strategi yang terintegrasi. Hal ini melibatkan koordinasi yang baik antara berbagai fungsi dalam perusahaan, mulai dari departemen pengadaan, produksi, logistik, hingga distribusi. Dengan mengadopsi teknologi informasi dan sistem manajemen yang tepat, perusahaan dapat mempercepat aliran informasi, meningkatkan transparansi dalam rantai pasok, serta mengidentifikasi potensi perbaikan proses untuk meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Dalam konteks ini, penelitian mendalam terhadap perencanaan SCM PT. Kylo Kopi Indonesia akan memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan untuk mengoptimalkan rantai pasok mereka. Dengan memahami tantangan dan peluang yang ada, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar kopi yang dinamis ini.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kopi

Kopi merupakan salah satu komoditas global yang memiliki peran penting dalam

ekonomi dan budaya di banyak negara. Proses produksinya dimulai dari perkebunan kopi di berbagai belahan dunia, dengan berbagai varietas dan metode pengolahan yang mempengaruhi rasa dan kualitasnya. Setelah dipanen, biji kopi mengalami serangkaian proses seperti pengeringan, pengupasan, dan pemanggangan sebelum siap dikonsumsi. Kopi tidak hanya menjadi minuman populer, tetapi juga menjadi sumber utama pendapatan bagi jutaan petani di negara-negara produsen kopi.

B. Supply Chain Management

Supply Chain Management (Manajemen Rantai Pasokan) merujuk pada koordinasi efisien dari semua aktivitas yang terlibat dalam memproduksi, mengolah, dan mendistribusikan produk kepada konsumen akhir. Hal ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian aliran barang dan informasi dari titik asal hingga konsumen. Praktik manajemen rantai pasokan berfokus pada pengelolaan persediaan, logistik, pemasok, produksi, dan distribusi secara terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan kepuasan pelanggan, serta mengurangi biaya operasional dan risiko dalam rantai pasokan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif melibatkan pendekatan yang mendalam terhadap fenomena alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Metode ini cocok digunakan ketika penelitian berfokus pada pemahaman mendalam tentang konteks, makna, dan pengalaman dari perspektif informan yang terlibat langsung dalam fenomena yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan, sering kali melalui wawancara mendalam, observasi, atau analisis dokumen, untuk kemudian dirumuskan menjadi generalisasi atau temuan yang bisa diterima secara rasional. Dalam konteks ini, informan penelitian memiliki peran krusial dalam memberikan wawasan yang kaya dan mendalam terhadap permasalahan yang diselidiki, memastikan bahwa hasil penelitian menggambarkan dengan akurat realitas yang diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil wawancara dengan pihak manajemen dan karyawan PT. Kylo Kopi Indonesia mengungkapkan bahwa model logistik mereka didasarkan pada penggunaan satu agen atau vendor tunggal, yaitu Rekayasa Kopi, untuk mendistribusikan kopi ke perusahaan. Keuntungan dari pendekatan ini termasuk harga kompetitif dan jaminan kualitas produk yang konsisten. Namun, kelemahannya adalah terbatasnya pilihan alternatif pemasok, yang dapat mempengaruhi fleksibilitas dalam memenuhi permintaan dan merespons perubahan pasar. Pengambilan keputusan terkait pasokan logistik ini dipengaruhi oleh analisis dan kebutuhan yang diperhitungkan oleh direktur operasional, manajer pemasaran, dan penjualan perusahaan.

B. Pembahasan

1. Pemilihan Pemasok

Dalam perencanaan Supply Chain Management (SCM) PT. Kylo Kopi Indonesia, pemilihan pemasok merupakan langkah krusial yang mempengaruhi keberlangsungan operasional dan kualitas produk mereka. Memilih pemasok yang tepat untuk biji kopi merupakan hal yang vital karena kualitas biji kopi secara langsung mempengaruhi rasa dan kepuasan pelanggan. Perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti keandalan pemasok dalam memenuhi persyaratan kualitas, ketepatan waktu dalam pengiriman, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan fluktuasi harga biji kopi di pasar

internasional.

Strategi yang diterapkan PT. Kylo Kopi Indonesia dalam pemilihan pemasok mencakup evaluasi mendalam terhadap kualitas biji kopi yang ditawarkan, kepatuhan terhadap standar keberlanjutan dan etika dalam produksi kopi, serta kemampuan untuk memenuhi volume permintaan yang bervariasi. Dengan membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan dengan pemasok terpilih, perusahaan dapat mengurangi risiko pasokan dan meningkatkan kestabilan rantai pasok mereka.

Pemilihan pemasok yang baik juga memperhitungkan aspek logistik yang meliputi jarak geografis dan biaya pengiriman. PT. Kylo Kopi Indonesia mungkin memilih untuk bekerja dengan pemasok yang berlokasi strategis untuk mengurangi biaya transportasi dan mempercepat waktu respon dalam rangkaian produksi. Selain itu, kolaborasi yang efektif dengan pemasok dapat memfasilitasi adopsi praktik-praktik terbaik dalam keberlanjutan lingkungan dan sosial, menciptakan nilai tambah bagi reputasi perusahaan di pasar yang semakin sadar akan keberlanjutan.

2. Perencanaan Logistik

Dalam konteks perencanaan Supply Chain Management (SCM) PT. Kylo Kopi Indonesia, perencanaan logistik menjadi kunci untuk memastikan efisiensi dalam distribusi produk mereka ke pasar. Logistik yang efektif tidak hanya mencakup pengaturan transportasi yang tepat untuk mengirimkan produk ke pelanggan tepat waktu, tetapi juga mengoptimalkan rantai distribusi secara keseluruhan. Perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti rute transportasi yang optimal, manajemen persediaan yang efisien, serta integrasi sistem informasi yang memadai untuk memastikan pengiriman yang tepat waktu dan biaya yang efektif.

Strategi perencanaan logistik PT. Kylo Kopi Indonesia mencakup pemilihan penyedia jasa logistik yang dapat dipercaya dan berpengalaman dalam industri kopi. Kerjasama yang baik dengan penyedia logistik membantu perusahaan dalam mengelola jadwal pengiriman yang kompleks dan memastikan produk sampai ke tangan pelanggan dengan aman. Selain itu, menggunakan teknologi informasi seperti sistem manajemen gudang dan pelacakan pengiriman memungkinkan perusahaan untuk mengelola persediaan dengan lebih efisien dan mengurangi kemungkinan terjadinya kekurangan stok atau penumpukan inventaris yang berlebihan.

Aspek lain dari perencanaan logistik melibatkan evaluasi terus-menerus terhadap kinerja logistik, termasuk analisis biaya-manfaat dari keputusan transportasi dan penyimpanan. PT. Kylo Kopi Indonesia mungkin mengadopsi pendekatan just-in-time dalam manajemen persediaan untuk mengurangi biaya penyimpanan dan meningkatkan putaran stok. Selain itu, dengan memanfaatkan data historis dan perkiraan permintaan yang akurat, perusahaan dapat mengoptimalkan jadwal pengiriman dan menghindari biaya tambahan yang tidak perlu.

Perencanaan logistik yang efektif tidak hanya mendukung operasional harian PT. Kylo Kopi Indonesia, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan strategi jangka panjang perusahaan. Dengan fokus pada integrasi dan kolaborasi dalam rantai pasok, perusahaan dapat meningkatkan responsivitas terhadap perubahan pasar dan memperkuat posisi mereka di industri kopi yang kompetitif ini.

3. Pendistribusian Logistik

Dalam perencanaan Supply Chain Management (SCM) PT. Kylo Kopi Indonesia, pendistribusian logistik menjadi tahapan penting dalam memastikan produk kopi mereka sampai kepada konsumen dengan efisien dan tepat waktu. Proses pendistribusian ini mencakup perencanaan rute pengiriman, manajemen armada transportasi, serta koordinasi dengan pihak ketiga yang terlibat dalam distribusi seperti distributor dan agen pengiriman.

PT. Kylo Kopi Indonesia perlu mempertimbangkan berbagai faktor dalam pendistribusian logistik, termasuk jarak geografis dari pusat produksi ke titik distribusi dan ke pasar utama. Strategi dalam pemilihan rute transportasi yang efisien dapat membantu mengurangi biaya pengiriman dan waktu tempuh, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, manajemen armada yang baik juga diperlukan untuk memastikan kendaraan pengiriman dalam kondisi optimal dan memenuhi persyaratan regulasi pengiriman.

Kolaborasi yang erat dengan distributor dan agen pengiriman menjadi kunci dalam memastikan distribusi yang lancar dan efektif. PT. Kylo Kopi Indonesia dapat membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan pihak ketiga ini, yang membantu dalam mengatasi tantangan logistik seperti waktu tunggu yang tidak terduga atau perubahan dalam permintaan pasar. Penggunaan teknologi informasi seperti sistem pelacakan pengiriman dan integrasi data antar platform distribusi dapat meningkatkan transparansi dalam rantai pasok, sehingga memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan tepat.

Pendekatan proaktif dalam pendistribusian logistik tidak hanya memperkuat operasional harian PT. Kylo Kopi Indonesia, tetapi juga mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Dengan memperhatikan faktor-faktor seperti efisiensi biaya, keandalan pengiriman, dan fleksibilitas operasional, perusahaan dapat memperbaiki keunggulan kompetitif mereka di pasar kopi yang dinamis ini.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, analisis perencanaan Supply Chain Management (SCM) pada PT. Kylo Kopi Indonesia menyoroti pentingnya integrasi yang baik antara berbagai elemen dalam rantai pasok untuk mencapai efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan yang tinggi. Pemilihan pemasok yang tepat, perencanaan logistik yang efektif, dan pendistribusian logistik yang terkoordinasi dengan baik menjadi faktor kunci dalam menghadapi tantangan di industri kopi. Dengan menerapkan strategi yang terarah dan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan visibilitas dan responsivitas, PT. Kylo Kopi Indonesia dapat mengoptimalkan kinerja SCM mereka, memperkuat posisi pasar, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, N., & Tui, S. (2022). Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Pada Perusahaan Manufaktur. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 367-382.
- Budiman, E. V. (2013). Evaluasi Kinerja Supply Chain pada UD. Maju Jaya di Desa Tiwoho Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Hariningsih, E., & Radhi, F. (2015). Analisis Penerapan Supply Chain Management Studi Kasus Pada Perusahaan Retailer. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 6(1).
- Manambing, M. F., Tumade, P., & Sumarauw, J. S. (2014). Analisis Perencanaan Supply Chain Management (Scm) Pada Pt. Sinar Galesong Pratama. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2).
- Putra, S. I. G., Nadia, F. N. D., Gusminto, E. B., & Musmedi, D. P. (2019). Analisis Kinerja Supply Chain pada Agroindustri Kopi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(1), 30-42.
- Sumangkut, A. A. (2013). Kinerja Supply Chain Management Dan Strategi Informasi Pada Pt. Multi Food Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Sutawijaya, A. H., & Marlapa, E. (2016). Supply Chain Management: Analisis dan Penerapan Menggunakan Reference (SCOR) di PT. Indoturbine. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1),

157001.

Wijaya, H. M., Deswanto, G., & Hidayat, R. (2021). Analisis Perencanaan Supply Chain Management (Scm) Pada Pt. Kylo Kopi Indonesia. *Jurnal ekonomi manajemen sistem informasi*, 2(6), 795-806.